

DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA GEN Z PROVINSI RIAU: Pengaruh Literasi Digital, *Self Efficacy* dan *Risk Tolerance*

Dichi Selma Yuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syari'ah, Universitas Islam Tazkia
Email: disydichisy@gmail.com

Aminah Nuriyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syari'ah, Universitas Islam Tazkia
Email: anaminuri@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of digital literacy on the entrepreneurial interest of Gen Z in Riau Province, the influence of self efficacy on the entrepreneurial interest of Gen Z in Riau Province, and the influence of risk tolerance on the entrepreneurial interest of Gen Z in Riau Province. The method used in this study is a quantitative method. The population in this study were all Gen Z (aged 15-27 years) from Riau Province. The sampling technique in this study was using a purposive sampling technique with a total of 190 respondents. The data collection technique was by distributing a Google Form questionnaire to Gen Z in Riau Province. This study uses descriptive statistical data analysis techniques, statistical analysis in this study was using SMARTPLS 4 software to process data and data analysis methods using Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM). The result of this study indicate that partially the variables of digital literacy, self efficacy and risk tolerance have a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of Gen Z in Riau Province.

Keywords: *Digital Literacy, Entrepreneurial Interest, Risk Tolerance, Self Efficacy.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau, pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau, pengaruh *risk tolerance* terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah gen z (usia 15-27 tahun) yang berasal dari Provinsi Riau. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Purposive Sampling* dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190 responden. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner *google form* ke gen z di Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SMARTPLS 4 untuk mengolah data dan metode analisis data menggunakan *Partial Least Square Equation Modelling* (PLS-SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi digital, *self efficacy* dan *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau.

Kata kunci: Literasi Digital, Minat Berwirausaha, *Risk Tolerance, Self Efficacy.*

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia cukup pesat, Indonesia merupakan negara yang memiliki total penduduk terbesar ke-empat di dunia dengan jumlah penduduk usia produktif mencapai lebih dari 191 juta atau 70,7% dan sebagian besarnya merupakan generasi milenial dan zelenial (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 2021). Di era digitalisasi saat ini, penggunaan teknologi digital telah menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk bersaing (Bangsawan 2023). Dengan kemudahan akses internet dan berbagai platform yang tersedia, masyarakat Indonesia memiliki potensi yang besar untuk terlibat dalam wirausaha digital. kewirausahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan kesejahteraan jangka panjang masyarakat secara keseluruhan (Bhegawati, Ribek, and Verawati 2022).

Melihat pesatnya perkembangan teknologi digital, generasi zelenial atau biasa disapa dengan gen z merupakan generasi yang sangat cocok untuk terjun ke dunia kewirausahaan digital, pada umumnya gen z lahir pada tahun 1997-2012. Menurut Putri (2024) gen z tumbuh dalam era teknologi informasi yang pesat, sehingga memiliki keterampilan teknologi informasi yang kuat dan percaya bahwa teknologi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan mereka. Meskipun gen z adalah generasi yang tumbuh di era teknologi, banyak dari mereka yang belum memahami cara berwirausaha dengan teknologi digital serta belum mampu mengembangkan kemampuan kreatif dalam berwirausaha. Banyak pihak berpendapat bahwa generasi muda seringkali hanya dianggap sebagai penonton dalam permainan kehidupan, bukan pemain aktif, meskipun pada kenyataannya, mereka merupakan kelompok usia yang sangat produktif (Hendrasto et al. 2023).

Kelompok Umur	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Provinsi Riau (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	2023	2023	2023
15-19	293.483	275.089	568.572
20-24	293.570	279.526	573.096
25-29	290.498	281.806	572.304
30-34	281.507	272.862	554.369
35-39	267.099	260.499	527.598
40-44	248.680	240.255	488.935
44-49	226.091	216.079	442.170
50-54	189.994	180.058	370.052
55-59	152.166	143.125	295.291
60-64	114.200	106.788	220.988
65-69	77.279	72.266	149.545
70-75	43.958	42.062	86.020
75+	29.741	32.520	62.261
Jumlah	3.442.499	3.292.830	6.735.329

Gambar 1 Penduduk Provinsi Riau berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau tahun 2023

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, jumlah gen z di Provinsi Riau pada tahun 2023 sekitar 1.713.972 jiwa dari jumlah populasi Provinsi Riau sekitar 6.735.329 jiwa. Dominasi ini menghadirkan peluang dan tantangan yang akan dihadapi Provinsi Riau untuk merancang kebijakan yang menghasilkan kemajuan bagi Provinsi Riau maupun Negara Indonesia.

Tabel 1
Pelaku Usaha IMK Provinsi Riau

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Pengusaha					Jumlah
	< 20	20-24	25-44	45-64	65+	
Kuantan Singingi	-	23	711	842	112	1688
Indragiri Hulu	-	-	2697	1862	219	4778
Indragiri Hilir	-	29	2703	2882	44	5658
Pelalawan	-	78	1432	1385	14	2909
Siak	-	157	906	796	103	1962
Kampar	-	128	2664	2295	244	5331
Rokan Hulu	-	-	1180	1295	168	2643
Bengkalis	-	64	3831	3516	328	7739
Rokan Hilir	-	-	1195	871	92	2158
Kepulauan Meranti	73	-	990	2348	275	3686
Pekanbaru	-	29	3310	2708	195	6242
Dumai	-	2	846	794	50	1692
Total	73	510	22465	21594	1844	46486

Sumber: <https://riau.bps.go.id/>

Berdasarkan tabel 1 bahwa perkiraan jumlah pelaku usaha IMK di Provinsi Riau sebanyak 46.486 pelaku usaha. Pelaku usaha IMK di Provinsi Riau didominasi oleh generasi milenial sebanyak 22.465 jiwa dan diikuti oleh generasi x sebanyak 21.594 jiwa, sedangkan jumlah pelaku usaha IMK dari kalangan gen z hanya sekitar 583 jiwa.

Pemerintah Provinsi Riau terus berupaya melakukan percepatan transformasi digital sebagai peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Namun transformasi digital tidak selamanya berjalan dengan baik seperti yang diharapkan karena tidak semua pelaku UMKM di Riau siap menjalankan usahanya secara digital (Kriswibowo and Widiyarta 2020).

Berdasarkan fenomena dan masalah yang terjadi, literasi digital, *self efficacy* dan *risk tolerance* menjadi faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau. Literasi digital merupakan suatu kemampuan dalam proses mencari dan memanfaatkan teknologi dan informasi digital. Di era digital saat ini, literasi digital menjadi elemen yang sangat penting untuk meningkatkan minat berwirausaha digital pada gen z. Untuk menghadapi tantangan

dalam berwirausaha diperlukan penguasaan strategi pemasaran digital, maka dari itu gen z harus mengetahui dan memahami literasi digital.

Selanjutnya *self efficacy* merupakan suatu keyakinan atas kemampuan yang dimiliki seseorang dalam meraih tujuannya. Dan *risk tolerance* merupakan sebuah karakteristik seseorang untuk menerima situasi yang tidak pasti atau kemungkinan terjadinya kerugian atas situasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari literasi digital, *self efficacy* dan *risk tolerance* terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi gen z untuk mengembangkan pengetahuan tentang literasi digital, *self efficacy*, *risk tolerance* serta membantu gen z dalam memilih dan menentukan keputusan dalam berkarir. Adapun manfaat penelitian ini secara praktis dapat digunakan bagi pemerintah Provinsi Riau untuk membuat kebijakan yang tepat, menyusun program-program pengembangan kewirausahaan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan gen z.

Sejumlah penelitian sudah dilaksanakan dalam mengidentifikasi pengaruh dari literasi digital, *self efficacy*, dan *risk tolerance* terhadap minat berwirausaha gen z. Studi yang dilakukan oleh Gregori et al. (2024) tentang *Entrepreneurship and environmental sustainability: the effects of passion and self-efficacy on entrepreneurial intentions* yang bertujuan untuk menyelidiki anteseden yang menentukan kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan lingkungan di masa mendatang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 139 individu muda. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan dari minat lingkungan terhadap niat berwirausaha dibidang lingkungan. Analisis mediasi menunjukkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung yang positif dari minat terhadap niat, yang menyimpulkan bahwa efikasi diri merupakan mediator parsial.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aloulou et al., (2023) yang berjudul *Dreaming digital or chasing new real pathways? Unveiling the determinants shaping Saudi youth's digital entrepreneurial intention*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran pengetahuan kewirausahaan digital dan

panutan kewirausahaan dalam membentuk niat kewirausahaan digital (DEI) di kalangan Pemuda Saudi melalui perspektif mediasi yang dimoderasi. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Saudi dari tiga Universitas negeri utama Saudi yang berlokasi di Riyadh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anteseden utama TPB yaitu sikap terhadap kewirausahaan digital dan perilaku pengendalian yang dirasakan berhubungan secara signifikan dengan DEI.

Abaddi (2023) melakukan penelitian yang berjudul Keterampilan digital dan niat berwirausaha bagi mahasiswa tingkat akhir: pendidikan kewirausahaan sebagai moderator dan kewaspadaan berwirausaha sebagai mediator. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak keterampilan digital terhadap niat berwirausaha mahasiswa sarjana tahun terakhir di universitas-universitas Yordania. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana dengan menyebarkan kuesioner kepada 401 mahasiswa dari berbagai universitas di Yordania. Hubungan negatif yang signifikan ditemukan antara keterampilan digital dan niat berwirausaha mahasiswa sarjana tahun lalu universitas-universitas Yordania pascapandemi penyakit virus korona 2019 (covid-19).

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah subyek yang digunakan merupakan responden generasi z (usia 15-27 saat ini) Provinsi Riau yang mana penelitian ini mengambil celah dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis fokus pada meneliti pengaruh literasi digital, *self efficacy*, dan *risk tolerance* terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini didasarkan pada Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* (TPB)). Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen seorang ahli psikologi sosial. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* (TPB)) merupakan sebuah model psikologis yang menjelaskan bagaimana sikap dan perilaku memiliki keterkaitan, sehingga perilaku tersebut dapat mempengaruhi niat dan intensi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Secara konseptual ada tiga faktor penentu yang akan mempengaruhi niat seseorang dalam berperilaku yaitu sikap kearah perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian (Ajzen 1991). Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) memberikan kerangka

kerja yang kuat untuk memahami dan menganalisis perilaku manusia termasuk literasi digital, *self efficacy* dan *risk tolerance*.

Sebagai penguat teori, penelitian yang dilakukan oleh Rahmadiane dan Harjanti (2024) tentang “Peran Literasi Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha” menyatakan bahwa peran literasi kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hak tersebut, penelitian ini menyusun hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 : Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau.

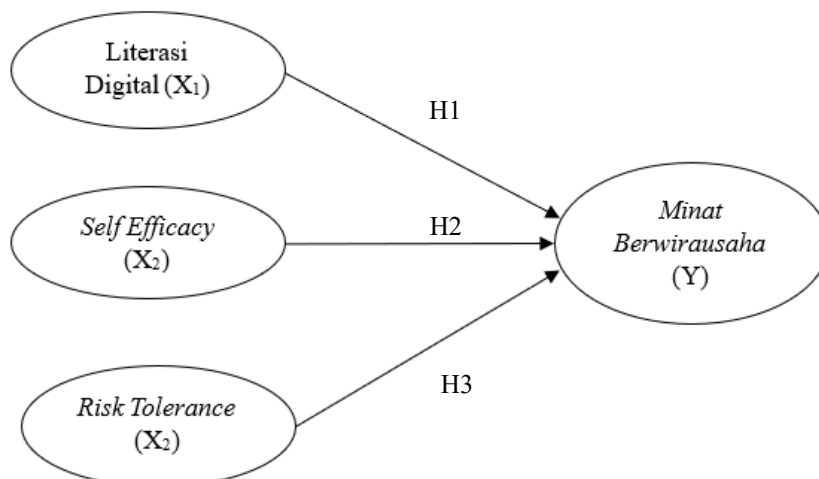
Penelitian yang dilakukan oleh Sagala, Siregar, dan Siregar (2024) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Gen Z Kabupaten Dairi”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada gen z Kabupaten Dairi. Berdasarkan hak tersebut, penelitian ini menyusun hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 : *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Papeo, Kojo, dan Lumintang (2023) tentang “Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi” menyatakan bahwa kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan hak tersebut, penelitian ini menyusun hipotesis ketigasebagai berikut:

H3 : *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau.

Berikut gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini:



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada populasi gen z yang berasal dari Provinsi Riau dengan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan sebanyak 190 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Menurut Margono (2004), *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sekelompok subjek sebagai sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dipandang peneliti mempunyai kaitan erat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Jumlah sampel minimum dalam penelitian ini ditentukan dengan 10 dikali indikator variabel (Hair et al. 2021). Pada penelitian ini menggunakan 19 pernyataan kuesioner, maka membutuhkan minimal 190 responden.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dilakukan untuk mengukur hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Jaya 2020). Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang ada dari suatu kelompok, manusia, kondisi, objek maupun pemikiran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner *google form* yang didalamnya berisi pernyataan-

pernyataan tentang pengaruh literasi digital, *self efficacy* dan *risk tolerance* terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini juga tertutup, skala yang digunakan adalah skala ordinal 5 likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi maupun pendapat responden sebanyak 19 pernyataan, 6 pernyataan untuk variabel literasi digital, 3 pernyataan untuk variabel *self efficacy*, 3 pernyataan untuk variabel *risk tolerance* dan 7 pernyataan untuk variabel minat berwirausaha.

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan lebih detail terkait hasil dari demografi responden, analisis statistik dilakukan dengan menggunakan sebuah perangkat lunak atau *software* SmartPLS dan melakukan uji hipotesis dengan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Terdapat dua tahap pengujian dalam analisis SEM-PLS yaitu Uji Model Pengukuran (*Outer Model*) dan Uji Model Struktural (*Inner Model*).

Pengujian model pengukuran bertujuan untuk menguji indikator-indikator terhadap variabel laten. Pada model ini terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk menguji model pengukuran dan memastikan bahwa indikator-indikator yang akan diuji valid. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan memastikan bahwa indikator-indikator dari item pernyataan kuesioner reliabel atau tidak. Pengujian model struktural bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengamati bagaimana variabel endogen dan eksdogen berhubungan satu sama lain. Pada model ini terdapat *uji R-Square, Path Coefficient*, dan *T-Statistic*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskriptif Statistik

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan ke 190 responden, didapati hasil dari kalangan responden perempuan mendominasi sebanyak 164 orang (77%), sedangkan dari kalangan laki-laki sebanyak 44 orang (23%). Dan usia yang mengisi paling dominan adalah 21-25 tahun dengan 160

orang (84,3%), selanjutnya 15-20 tahun dengan 25 responden (13,1%), dan 26-30 tahun dengan 5 responden (2,6%).

Kemudian dari asal kabupaten responden yang paling dominan adalah Kabupaten Bengkalis sebanyak 61 responden (32,5%), diikuti oleh Kabupaten Siak sebanyak 46 responden (24,1%), Kepulauan Meranti sebanyak 15 orang (7,9%), Kuantan Singingi sebanyak 14 orang (7,3%), Rokan Hulu sebanyak 14 orang (7,3%), Kota Dumai sebanyak 11 orang (5,8 %), Kota Pekanbaru sebanyak 9 orang (4,7%), Indragiri Hulu sebanyak 8 orang (4,2%), Pelalawan sebanyak 4 orang (2,1%), Kampar sebanyak 3 orang (1,6%), Indragiri Hilir sebanyak 3 orang (1,6%), dan Rokan Hilir sebanyak 2 orang (1%).

Selanjutnya hasil penelitian dari penyebaran kuesioner kepada 190 responden menunjukkan bahwa responden yang sudah memiliki pengalaman berwirausaha sebanyak 90 orang (47,6%), sedangkan yang belum memiliki pengalaman berwirausaha sebanyak 100 orang (52,4%).

Tabel 2

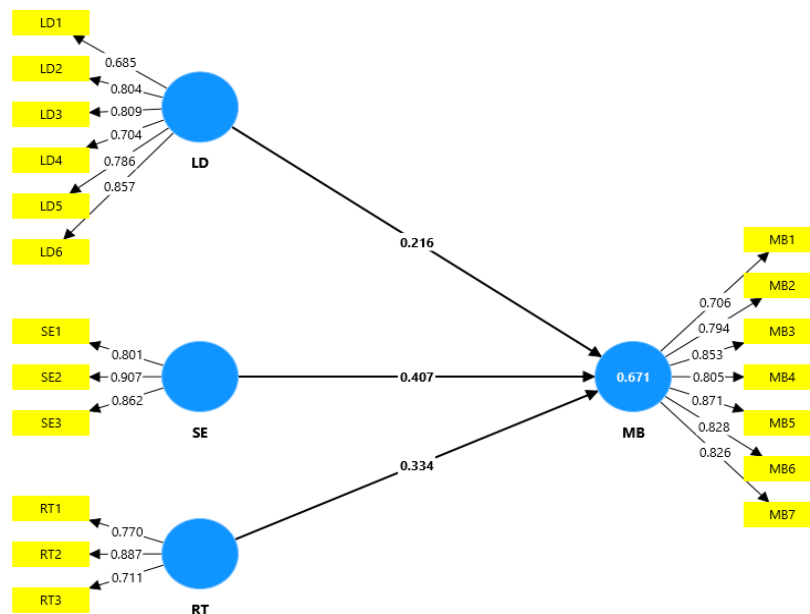
Hasil Demografi Responden

Deskripsi	F	P	Deskripsi	F	P
Jenis Kelamin			Pendidikan Terakhir		
Laki-laki	44	23%	SD	2	1%
Perempuan	146	77%	SMP	1	0,50%
Total	190	100%	SMA	99	52,40%
			D3	5	2,60%
Usia			S1	80	41,90%
15-20	25	13%	S2	3	1,60%
21-25	160	84,30%	Total	190	100%
26-30	5	2,60%			
Total	190	100%	Pengalaman Berwirausaha		
			Pernah	90	47,60%
Kab/Kota			Belum pernah	100	52,40%
Bengkalis	61	32,50%	Total	190	100%
Dumai	11	5,80%			
Indragiri Hilir	3	1,60%			
Indragiri Hulu	8	4,20%			
Kampar	3	1,60%			
Kepulauan Meranti	15	7,90%			

Kuantan Singingi	14	7,30%
Pekanbaru	9	4,70%
Pelalawan	4	2,10%
Rokan Hilir	2	1%
Rokan Hulu	14	7,30%
Siak	46	24,00%
Total	190	100%

2. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas



Gambar 3
Hasil Uji *Outer Model*

Indikator dinyatakan valid secara konvergen jika *loading factor* $> 0,7$ dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,5$ (Hair et al. 2021). Jika menggunakan nilai standar validitas konvergen $> 0,70$, maka nilai *loading factor* dibawah $0,70$ dihapus dari model. Berdasarkan pada gambar 1, hampir semua indikator konstruk memiliki nilai diatas $0,70$ kecuali indikator LD1 yang hanya memiliki nilai *outer loading* $0,685$. Karena tidak memenuhi nilai minimal disyaratkan maka indikator tersebut harus dibuang dari model (Wijaya 2013).

Tabel 3
Hasil *Average Variance Extracted (AVE)*

Konstruk	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X1	0,648
X2	0,628
X3	0,736
Y	0,661

Berdasarkan tabel 3, nilai semua AVE memiliki nilai $>0,50$ maka dapat dikatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai AVE pada penelitian ini sudah memenuhi kriteria.

Tabel 4
Hasil *Fornell Larcker Criterion or HTMT*

Konstruk	LD	MB	RT	SE
LD				
MB	0.672			
RT	0.550	0.676		
SE	0.660	0.732	0.538	

Dapat dilihat pada tabel 4 bahwa nilai HTMT (Heterotrait-Monotrait Ratio) dibawah 0,90 menunjukkan validitas diskriminan yang baik.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan memastikan bahwa indikator-indikator dari item pernyataan kuesioner reliabel atau tidak. Uji Reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*, dimana kedua nilai tersebut harus $> 0,7$.

Tabel 5
Cronbach's alpha, CR dan AVE

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho a)	Average Variance Extracted (AVE)
LD	0.864	0.881	0.648
MB	0.914	0.914	0.661
RT	0.699	0.721	0.628
SE	0.821	0.842	0.736

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5, nilai *composite reliability* berada pada kisaran 0,7 sampai 0,9, nilai *cronbach's alpha* berada pada kisaran 0,7

sampai 0,9, hanya nilai pada RT yang mendekati 0,7 yaitu sebesar 0,699. Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup tinggi dan sudah memenuhi kriteria.

3. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

a. R-Square (R^2)

Uji *R-Square* menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. *R-Square* dinyatakan kuat apabila *R-Square* sebesar 0,67, dinyatakan moderat apabila nilainya 0,33 dan dinyatakan lemah apabila 0,19 (Musyaffi, Khairunnisa, and Respati 2021).

Tabel 6
Uji *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Y	0.672	0.667

Hasil uji R-Square pada tabel 6 diatas sebesar 0,672. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai yang dimiliki variabel Y pada penelitian ini yaitu minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau dipengaruhi sebesar 67,2% oleh variabel X dalam penelitian ini yaitu literasi digital (X1), *self efficacy* (X2), dan *risk tolerance* (X3). Dan nilai sisanya 32,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

b. Koefisien Jalur

Koefisien jalur merupakan nilai yang menunjukkan besaran hubungan atau pengaruh konstruk laten dalam sebuah penelitian. Untuk melihat hubungan tersebut, jika nilai tersebut berada pada rentang 0 hingga 1 berarti bernilai positif dan jika nilai tersebut berada pada rentang 0 hingga -1 berarti bernilai negatif.

Tabel 7
Koefisien Jalur

Konstruk	Path Coefficients
LD -> MB	0.218
RT -> MB	0.338
SE -> MB	0.406

Pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai positif yaitu literasi digital (X1), *self efficacy* (X2) dan *risk tolerance* (X3) terhadap minat berwirausaha (Y).

X1 berpengaruh sebesar 0,218 terhadap variabel Y.

X2 berpengaruh sebesar 0,338 terhadap variabel Y.

X3 berpengaruh sebesar 0,406 terhadap variabel Y.

c. T-Statistic (*Boothstrapping*)

T-Statistic bertujuan untuk melihat signifikansi pada variabel, pengujian pada penelitian ini menggunakan uji dua sisi (*two-tailed*), jika nilai T-statistic >1,96 maka berpengaruh positif dan signifikansi jika P value <0,05. Sebaliknya jika nilai T-statistic <1,96 maka berpengaruh negatif.

Tabel 8
T-Statistic (Boothstrapping)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values	95 % CI Lower	95% CI Upper
LD -> MB	0.218	0.218	0.073	3.007	0.003	0.073	0.360
RT -> MB	0.338	0.338	0.068	5.005	0.000	0.204	0.467
SE -> MB	0.406	0.406	0.075	5.418	0.000	0.262	0.553

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa 3 variabel pada penelitian ini yaitu Literasi Digital (X1), *Self Efficacy* (X2) dan *Risk Tolerance* (X3) memiliki nilai T-Statistic >1,96 dan p values <0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa:

Literasi Digital (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Self Efficacy (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Risk Tolerance (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

4. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Gen Z di Provinsi Riau

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel literasi digital menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Provinsi Riau (H1). H1 diterima karena memiliki nilai $3.007 > 1,96$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan literasi digital dapat memberikan dampak positif terhadap minat berwirausaha gen z Provinsi Riau. Dengan ini menggambarkan bahwa semakin tinggi literasi digital gen z, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Sebaliknya, jika literasi digital gen z rendah, maka semakin rendah pula tingkat minat berwirausaha mereka. Berpengaruhnya literasi digital terhadap minat berwirausaha digambarkan oleh adanya pemahaman gen z tentang pengetahuan dasar digital, mencari dan menganalisa informasi kewirausahaan, seperti kemampuan dalam menggunakan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa, kemampuan dalam mengelola konten digital, dan kemampuan menganalisa informasi kewirausahaan melalui internet. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadiane and Harjanti (2024) yang mengatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia.

b. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Gen Z di Provinsi Riau

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Provinsi Riau (H2). H2 diterima karena memiliki nilai $5,005 > 1,96$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* gen z maka minat berwirausahanya juga semakin tinggi. *Self efficacy* merupakan sebuah karakteristik seseorang atas keyakinan dan kepercayaan diri yang mereka miliki untuk meraih tujuannya. Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan belajar dari kegagalan itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha.

Apabila seseorang ingin meraih tujuan dalam berwirausaha, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti Sagala, Siregar, and Siregar (2024) dengan judul penelitian Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Gen Z Kabupaten Dairi. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha Gen Z pada Kabupaten Dairi.

c. Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Minat Berwirausaha Gen Z di Provinsi Riau

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan bahwa H3 diterima dengan nilai $5.418 > 1,96$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel *Risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Gen Z Provinsi Riau (H3). Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *risk tolerance* gen z maka minat berwirausahanya juga semakin tinggi. Berpengaruhnya *risk tolerance* terhadap minat berwirausaha gen z Provinsi Riau digambarkan oleh adanya ketersediaan yang ada dalam diri seseorang untuk mengambil risiko dalam memulai bisnis, dan bersedia memilih peluang bisnis yang memiliki potensi keuntungan yang besar meskipun berisiko tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Papeo, Kojo, and Lumintang (2023) menemukan bahwa toleransi akan risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akhir fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pada gen z di Provinsi Riau dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha gen z Provinsi Riau. Dalam berwirausaha dibutuhkan pengetahuan dasar digital, evaluasi konten dan informasi serta kemampuan dalam pencarian menggunakan internet.

Self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau. Dalam berwirausaha dibutuhkan tingkat

kepercayaan diri untuk menghadapi kesulitan tugas, dan ketidakpastian dalam berwirausaha.

Risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha gen z di Provinsi Riau. Dalam berwirausaha dibutuhkan kemampuan dalam pengambilan risiko, seperti risiko kerugian dan kegagalan mencapai target usaha, dan risiko menghadapi persaingan pasar serta risiko kehilangan investasi.

E. Daftar Pustaka

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behaviour." In *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES* 5, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>.
- Amalia, Hadistah, and Syamsul Hadi. 2024. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Hafidzpreneur." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13 (1): 953–62. <https://ssed.or.id/contents/article/view/478>.
- Bangsawan, Gema. 2023. "Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif." *Jurnal Studi Kebijakan Publik* 2 (1): 27–40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>.
- Bhegawati, Desak Ayu Sriary, Pande Ketut Ribek, and Yenny Verawati. 2022. "3) 1)2)3)" 1 (1).
- Gregori, Patrick, Patrick Holzmann, Ines Krajger, Erich J. Schwarz, and Rainer Harms. 2024. "Entrepreneurship and Environmental Sustainability: The Effects of Passion and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions." *Journal of Small Business and Enterprise Development*. <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2023-0488>.
- Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, and Soumya Ray. 2021. *Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. Switzerland. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.
- Hayyi, H Q, and A Nuriyah. 2024. "The Influence of Islamic Financial Literacy, Income, and Lifestyle on Financial Management among Housewives." *Proceedings of Femfest ...* 2:49–57. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/FICCOMSS/article/view/11776%0Ahttps://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/FICCOMSS/article>

/download/11776/11355.

- Hendrasto, Nur, Aminah Nuriyah, Saniatun Nurhasanah, Abdullah Haidar, and Syahdatul Maulida. 2023. "Youth Strategies in Economic Empowerment." *Tamkin Jurnal Pemberdayaan Tazkia* 2 (1): 24–33. <https://doi.org/10.30993/tamkin.v2i1.320>.
- Indriyani, Ika, and Subowo. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy." *Economic Education Analysis Journal* 8 (2): 470–84. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100609>.
- Jaya, Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edited by Fira Husaini. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2021. "Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia." Siaran Pers. 2021. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3433/menko-airlangga-pengembangan-ekonomi-digital-di-indonesia-tidak-hanya-target-pasar-tapi-harus-jadi-pemain-global>.
- Khairunisa, Nur Afni, and Sabaria Sabaria. 2023. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong." *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6 (2): 4–12. <https://doi.org/10.24269/asset.v6i2.7807>.
- Kriswibowo, S I P Arimurti, and A Widiyarta. 2020. *Digitalisasi Umkm Pasca Pandemi Covid-19 Di Riau. Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara*. *Researchgate.Net*. https://www.researchgate.net/profile/Yohanes_Kristianto10/publication/346495787_Meningkatkan_Kinerja_Industri_Kecil_Kampung_Batik_melalui_Keunggulan_Bersaing/links/5fc51f9b299b1a422c3093a/Meningkatkan-Kinerja-Industri-Kecil-Kampung-Batik-melalui-Keunggul.
- Musyaffi, Ayatulloh Michael, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati. 2021. *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*. Edited by Della Anastiya Putri. Banten: Pascal Books.
- Naufal, Haickal Attallah. 2021. "Literasi Digital." *Perspektif* 1 (2): 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Papeo, Putri Regina, Christoffel Kojo, and Genita G. Lumintang. 2023. "Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus

- Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi).” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11 (4): 1127–39. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52096>.
- Putri, Pramitha Kusuma. 2024. “GEN Z DI DUNIA KERJA: Kepribadian Dan Motivasi Jadi Penentu Produktivitas Kerja.” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 4 (1): 30–38. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.650>.
- Rahmadiane, Ghea Dwi, and Ririh Sri Harjanti. 2024. “Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Di Era Digital.” *Owner* 8 (3): 2150–57. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2238>.
- Renaningtyas, Widianingrum. 2017. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5 (4): 462–71. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4462>.
- Rofiq, and Biduri. 2024. “Accounting Knowledge Moderates the Influence of Income Expectations, Risk Tolerance and Family Environment on Entrepreneurial Interest [Pengetahuan Akuntansi Memoderasi Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Toleransi Risiko Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Mina.” *UMSIDA Preprints*, no. <https://orcid.org/0000-0003-0523-5338>, 1–10.
- Sagala, Dandi, Dahrul Siregar, and Muhammad Yamin Siregar. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha.” *Jurnal Penelitian Ilmu- Ilmu Sosial* 1 (12): 511–21. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>.
- Sutrisno, Sutrisno, Hendy Tannady, D.Yadi Heryadi, Reza Yonatan Hanata, and Ahmad Gunawan. 2023. “Analisis Peran Risk Tolerance Dan Keberhasilan Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Generasi Z.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 6 (2): 1378–87. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5278>.
- Wijaya, Hengki. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Teologi.” *E Module*, no. August 2013, 2. https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/338230653_Metode_Penelitian_Pendidikan_Teologi/links/5e16f3bb92851c8364bd72d9/Metode-Penelitian-Pendidikan-Teologi.pdf.